

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan dunia usaha pada saat ini dengan diikuti dengan ketatnya persaingan antar perusahaan yang dapat menuntut para manajer untuk menerapkan strategi bisnis yang tepat yang dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing di dunia bisnis yang sangat kompetitif. Pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan serta mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan salah satu keewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang sering disebut laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan tersebut mempunyai fungsi selain sebagai sarana informasi juga sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan (Harahap, 2010).

Tujuan utama perusahaan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan perusahaan adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan 2012). Nilai perusahaan bisa diukur dengan

harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing),

Perusahaan yang dapat di nilai baik adalah perusahaan yang dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik. Dalam laporan keuangan tersebut dapat tercermin bagaimana kondisi perusahaan saat ini. Makadari itu pengelolaan laporan keuangan harus diperhatikan karena masalah keuangan sangatlah penting bagi keberlangsungan kehidupan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat terkait dengan *Return on Asset (ROA)* yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi ROA akan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan dalam aset dapat menghasilkan EAT yang semakin tinggi.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Governance*. Beberapa tahun terakhir ini jumlah perusahaan yang menyadari pentingnya menerapkan program *Good Corporate Governance* sebagai bagian dari strategi bisnis semakin meningkat. Hal tersebut karena *Good Corporate Governance* merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Peran *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting

dalam mendirikan sebuah perusahaan, yakni selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, juga bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Adapun isu mengenai *Good Corporate Governance* muncul disebabkan oleh terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya dari pada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Utami, 2012).

Faktor selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan yakni *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian yang dilakukan Muliani (2012) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian CSR mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif. Akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetrii formasi dapat dikurangi jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaannya kepada para stakeholder. Melalui pelaporan dan pengungkapan CSR, para stakeholder dapat mengevaluasi pelaksanaan CSR dan memberikan penghargaan atau sanksi terhadap perusahaan berdasarkan hasil evaluasinya. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula tingkat operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Industri makanan dan minuman di Indonesia salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pencapaian kinerjanya yang selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Dikutip dari link kementerian perindustrian, mencatat bahwa sepanjang tahun 2018, Industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90 persen (y-on-y) terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri di sektor makanan dan minuman yang mencapai 23,44 persen, <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiuun->.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Elia Meilinda Murnita (2017) tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Makadari itu penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan menambahkan tentang pengelolaan perusahaan dengan baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Kinerja keuangan dan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat. Begitu pula *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* yang beberapa tahun terakhir sudah menjadi strategi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan menarik parain vektor atau pemegang saham. Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan ?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?

### **1.3 Ruang Lingkup penelitian**

Memngingat luasnya aspek pembahasan pada masalah ini dan fenomena yang diangkat pada penelitian ini, maka peneliti membatasi pada bagian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, *Return On Asset (ROA)*, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporte Governance* yang diproksi menggunakan kepemilikan manajerial.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara Empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara Empiris seberapa besar kemampuan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai pemoderasi antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara Empiris seberapa besar kemampuan variabel *Good Corporate Governnance* sebagai pemoderasi antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat diperkuliahan akuntansi keuangan selama ini, khususnya **analisa kinerja keuangan,**

*CSR, GCG*, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## 2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang akuntansi keuangan agar mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

### **1.6 Sistematika penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis / peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika dan hipotesa.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang penulis miliki dan ketajaman daya pikir dalam menganalisis persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dijabarkan pada Bab II.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

